



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5484-5491

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pentahelix Magang Berdampak untuk Peningkatan Efektivitas Pelayanan di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Kimmy Jorgensen, Verra Rizki Amelia, Theresia Octaviani

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

kimmjorgen@gmail.com, verraamelia@feb.upr.ac.id, theresia.octaviani@feb.upr.ac.id

Abstrak

Kegiatan magang mahasiswa di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya merupakan salah satu bentuk implementasi konsep Pentahelix yang menekankan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, masyarakat, dunia usaha, dan media dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Program magang ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam membantu pelaksanaan administrasi pemerintahan serta meningkatkan efektivitas pelayanan di lingkungan kantor kecamatan. Kegiatan magang dilaksanakan pada beberapa divisi, yaitu Umum dan Kepegawaian, Pelayanan, Kesejahteraan Sosial (Kesos), dan Pemerintahan. Metode yang digunakan meliputi observasi, partisipasi aktif, dokumentasi, serta pendampingan langsung terhadap aktivitas pelayanan dan administrasi kantor. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa memberikan kontribusi positif dalam mendukung kelancaran pelayanan publik. Mahasiswa membantu proses pengelolaan administrasi, pengarsipan dokumen, registrasi surat masuk dan keluar, pelayanan masyarakat, pendataan bantuan sosial, serta penyusunan laporan kegiatan secara lebih tertib, sistematis, dan akurat. Kehadiran mahasiswa juga membantu meningkatkan efisiensi kerja pegawai karena beberapa tugas administratif dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan terorganisasi. Selain itu, program magang memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu administrasi dan akuntansi di lingkungan pemerintahan, sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, implementasi konsep Pentahelix melalui kegiatan magang mahasiswa mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah.

Kata kunci: Pentahelix, Mahasiswa Magang, Pelayanan Publik, Efektivitas Pelayanan, Kecamatan

1. Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi utama pemerintah untuk memenuhi dan juga menilai tata kelola pemerintahan yang baik untuk kebutuhan masyarakat secara efektif, efisien dan transparan (Sinambela, 2017; Hardiansyah, 2018). Kantor kecamatan sebagai salah satu instansi pemerintahan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan administrasi kepada masyarakat seperti pembuatan surat keterangan, pelayanan sosial, serta administrasi pemerintahan. Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang sebagai pelaksana di tingkat daerah, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang cepat, efektif dan berkualitas kepada masyarakat. Oleh karena itu, efektivitas pelayanan menjadi hal utama yang berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Namun, tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam memberikan pelayanan ke masyarakat itu sendiri tidak selalu berjalan mudah, dan masih banyak beberapa kendala, antara lain seperti Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Banyaknya jumlah masyarakat yang membutuhkan pelayanan, Meningkatnya beban kerja, Kurangnya kedisiplinan masyarakat dalam melengkapi persyaratan administrasi, Koordinasi antarbagian atau antarinstitusi yang belum optimal, Kendala komunikasi antara pihak kecamatan dan masyarakat terkait informasi pelayanan, serta Menumpuknya pekerjaan administrasi. Kondisi ini dapat mempengaruhi kecepatan dan kualitas pada layanan publik. Sadar dengan adanya kendala yang dihadapi, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, diperlukan kerjasama untuk meningkatkan efektivitas dalam pelayanan publik, dengan melalui pendekatan Pentahelix, yaitu kolaborasi antara pemerintah, akademisi, masyarakat, dunia usaha, dan media (Sedarmayanti, 2019). Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan efektivitas pelayanan karena melibatkan berbagai sumber daya dan keahlian dari masing-masing pihak yang terlibat. Salah satu bentuk implementasi pendekatan Pentahelix adalah melalui kegiatan magang mahasiswa di instansi pemerintahan.

Peran mahasiswa magang sebagai bagian dari akademisi yang berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan publik, mendukung administrasi perkantoran, serta meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Secara pengertian Pentahelix adalah suatu model yang menjelaskan tentang unsur-unsur yang saling berkaitan, dalam membentuk suatu sinergi terdapat 5 unsur yang saling berkolaborasi yaitu pemerintah, perusahaan, akademisi, masyarakat dan media. Unsur-unsur ini saling berkaitan satu sama lain dan membentuk suatu kolaborasi.

Kegiatan magang yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam situasi nyata. Mahasiswa jurusan Akuntansi yang melaksanakan kegiatan magang di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya ditempatkan di beberapa divisi yaitu divisi Umum dan Kepegawaian, Pelayanan, Kesejahteraan Sosial (Kesos), dan Pemerintahan. Dengan terlibatnya mahasiswa magang di berbagai divisi tersebut, mahasiswa dapat membantu proses administrasi, registrasi dokumen, arsip dokumen, pelayanan masyarakat, serta pendataan kegiatan sosial. Di sisi lain, perguruan tinggi dapat menggunakan kesempatan program magang ini untuk mengadaptasikan kurikulum di dunia kerja nantinya, diharapkan mahasiswa magang yang terlibat untuk bisa menerapkan dan mempelajari lebih dalam dari ilmu dan pengalaman yang sudah di dapat selama mengikuti kegiatan magang mandiri berdampak. Berdasarkan beberapa hal yang sudah disampaikan, kegiatan magang ini ditujukan untuk mendeskripsikan Pentahelix magang dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Pentahelix sebagai model kolaborasi multipihak yang diharapkan mampu menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan publik di kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya melalui partisipasi aktif mahasiswa magang dalam mendukung tertib administrasi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat.

Di sisi lain, program magang ini menjadi hal penting bagi mahasiswa untuk merefleksikan diri, karena dalam proses pelaksanaannya mahasiswa dituntut untuk memiliki sikap disiplin, mampu manajemen waktu dengan baik, menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab, serta menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat di lingkungan kerja. Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas administrasi dan pelayanan, sehingga mahasiswa dapat memahami kondisi nyata dunia kerja yang tidak sepenuhnya diperoleh melalui proses pembelajaran di bangku perkuliahan.

Mahasiswa yang mengikuti program magang juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan budaya kerja, memahami prosedur pelayanan, serta bekerja sama dalam tim untuk mendukung kelancaran kegiatan instansi. Keterlibatan langsung tersebut secara tidak langsung mampu membentuk kemampuan soft skill maupun hard skill mahasiswa. Soft skill yang berkembang meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah, sedangkan hard skill terbentuk melalui pengalaman dalam pengelolaan administrasi, pengarsipan dokumen, pelayanan masyarakat, serta penggunaan sistem kerja pemerintahan. Dengan melewati berbagai pengalaman tersebut, program magang tidak hanya menjadi bentuk pengabdian mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana pembentukan kompetensi, keahlian, dan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan magang ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi konsep Pentahelix dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa magang dalam mendukung administrasi dan pelayanan publik, diharapkan tercipta pelayanan yang lebih efektif, efisien, tertib, dan berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintahan, masyarakat, maupun mahasiswa sebagai peserta magang.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam program magang di kantor Kecamatan Kota Palangka Raya melibatkan pendekatan Pentahelix guna memastikan kontribusi mahasiswa magang dapat berjalan secara efektif serta nantinya akan memberikan dampak yang maksimal (Sugiyono, 2022; Moleong, 2018). Metode dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Mahasiswa terlibat dalam proses penyelenggaraan layanan administratif dan sosial.

Penjelasan metode sebagai berikut: Observasi, Partisipasi aktif, dan Pendampingan langsung dalam kegiatan administrasi di kantor kecamatan, yang dimana para mahasiswa turut terlibat dalam kegiatan dalam membantu pelayanan kepada masyarakat, pengarsipan dokumen pemberian cap dan memproses surat keterangan,

penginputan data administrasi, serta mendukung pelaksanaan tugas pada divisi umum dan kepegawaian, pelayanan, kesejahteraan sosial, dan pemerintahan, sehingga mahasiswa dapat memahami sistem administrasi dalam efektivitas administrasi di lingkungan kantor kecamatan.

Adapun aktivitas yang dijalankan dengan prinsip kolaboratif antara mahasiswa dan instansi sebagai bentuk kontribusi mahasiswa antara lain:

- a. Membantu menyusun sebuah format surat agar lebih rapi
- b. Mengarsipkan dokumen
- c. Menginput dan mengelola data kependudukan
- d. Membantu pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan sosial
- e. Memberikan ide atau inovasi sederhana terkait pelayanan masyarakat

3. Hasil dan Diskusi

Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan magang di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan dan efektivitas kinerja di lingkungan kerja pemerintahan. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa mampu membantu staff/pegawai kantor dalam memperbaiki pencatatan administrasi yang sebelumnya kurang tertib. Mahasiswa juga dilatih untuk bekerja secara teliti dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, sehingga mendukung penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola pemerintahan. Dengan adanya kontribusi dari mahasiswa magang, proses administrasi menjadi lebih efektif dan pekerjaan pegawai dapat selesai dengan lebih cepat dan efisien.

a. Peran Mahasiswa dalam Divisi Umum dan Kepegawaian

Kondisi sebelum ada mahasiswa magang

Sebelum adanya mahasiswa magang, beberapa pekerjaan administrasi di kantor kecamatan pahandut masih mengalami kendala, seperti penumpukan arsip dokumen, pencatatan surat masuk dan keluar yang memerlukan waktu cukup lama, serta keterbatasan tenaga dalam membantu pelayanan administrasi harian, kondisi ini menyebabkan beberapa pekerjaan administratif belum dapat tersusun dengan optimal.

Kondisi sesudah ada mahasiswa magang

Setelah adanya mahasiswa magang yang ditempatkan pada divisi ini, mahasiswa berperan dalam membantu administrasi, seperti meregis/mencatat surat masuk dan surat keluar, mengisi lembar disposisi, penyusunan berkas, dan pengrasipan dokumen. Sehingga proses administrasi dapat berjalan dengan lancar, sistematis, dan terorganisir, proses ini menerapkan prinsip akuntansi dalam ketelitian pencatatan dan keakuratan data yang menjadi dasar dalam mendukung efektivitas pelayanan.

b. Peran Mahasiswa dalam Divisi Pelayanan

Kondisi sebelum ada mahasiswa magang

Sebelum adanya mahasiswa magang, pelayanan administrasi kepada masyarakat sering mengalami antrean karna banyaknya masyarakat yang membutuhkan layanan, sedangkan jumlah pegawai yang menangani terbatas. Selain itu, proses pemeriksaan berkas dan pemberian informasi pelayanan masih memerlukan waktu yang cukup lama.

Kondisi sesudah ada mahasiswa magang

Setelah mahasiswa magang terlibat dalam divisi pelayanan, kegiatan yang dilakukan antara lain membantu pencetakan Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA), menginput data pengaktifan BPJS Kesehatan, memberikan cap pada dokumen, memeriksa kelengkapan berkas, serta memberikan informasi terkait prosedur pelayanan kepada masyarakat sehingga antrean dan proses pelayanan dapat berjalan dengan cepat. Selain itu, mahasiswa juga belajar memahami pentingnya sikap ramah, disiplin, dan tanggap dalam memberikan pelayanan publik. Melalui keterlibatan ini, pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih tertib, cepat, dan efisien sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan di kantor kecamatan.

c. Peran Mahasiswa dalam Divisi Kesejahteraan Sosial

Kondisi sebelum ada mahasiswa magang

Sebelum ada mahasiswa magang, pengelolaan dokumen, data, dan arsip administrasi sosial masih dilakukan secara terbatas dan memerlukan waktu yang cukup lama karena pegawai yang masih memiliki banyak tugas lain.

Kondisi sesudah ada mahasiswa magang

Mahasiswa magang yang ditempatkan pada divisi Kesejahteraan Sosial (Kesos) berperan dalam membantu kegiatan mengurus dispensasi nikah, pendataan masyarakat penerima bantuan sosial, pengarsipan dokumen program sosial, dan penyusunan laporan kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh kantor kecamatan, sehingga data yang dimiliki oleh kantor kecamatan dapat tertata dengan rapi, akurat, dan mudah diakses jika diperlukan. Keterlibatan mahasiswa juga membantu meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam mengelola administrasi sosial yang jumlahnya cukup banyak. Pengalaman ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai ketelitian dalam pengelolaan data sosial serta pentingnya ketelitian dalam pengelolaan data sosial.

d. Peran Mahasiswa dalam Divisi Pemerintahan

Kondisi sebelum ada mahasiswa magang

Sebelum mahasiswa magang ditempatkan pada divisi pemerintahan, beberapa proses administrasi seperti registrasi surat pindah wilayah dan legalisir dokumen masih menumpuk dan proses regisnya membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya jumlah dokumen yang harus diproses.

Kondisi sesudah ada mahasiswa magang

Pada divisi Pemerintahan, mahasiswa magang membantu pelaksanaan administrasi pemerintahan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat kecamatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi membantu proses pembuatan surat pindah wilayah, legalisir surat kuasa waris atau ahli waris, serta pendataan berbagai kegiatan pelayanan pemerintahan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut membantu mempercepat proses administrasi dan mendukung ketertiban dokumen pemerintahan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam memahami prosedur administrasi pemerintahan secara langsung, mulai dari penerimaan berkas hingga proses penyelesaian dokumen. Dengan adanya bantuan mahasiswa magang, kegiatan administrasi pemerintahan dapat berjalan lebih terstruktur, tertib, dan efisien.

e. Implementasi Konsep Pentahelix

Implementasi konsep Pentahelix kegiatan magang mahasiswa di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya tercermin melalui adanya tindakan kerja sama antara berbagai pihak, yaitu pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia melalui program magang, masyarakat sebagai penerima layanan, dunia usaha sebagai pihak yang memanfaatkan pelayanan administrasi dalam kegiatan usaha, serta media seperti dokumentasi kegiatan sebagai sarana penyebaran informasi pelayanan kepada masyarakat, sehingga kolaborasi tersebut dapat mendukung peningkatan efektivitas pelayanan publik, serta meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungan Kantor Kecamatan Pahandut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, program magang mandiri berdampak memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efektivitas pelayanan di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Kehadiran mahasiswa mampu membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan kerapian pengelolaan dokumen, serta membantu pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Selain memberikan manfaat bagi instansi pemerintahan, program magang juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami dunia kerja secara langsung. Dengan demikian, kegiatan magang dapat disimpulkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

Berikut jadwal jam kerja pegawai dan mahasiswa magang yang wajib dilaksanakan:

Hari	Waktu	Tempat
Senin	Magang 7.30-12.00, istirahat 12.00-13.00, magang 13.00-16.00	Kantor Kecamatan, Jl.Diponegoro No.19, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah
Selasa	Magang 7.30-12.00, istirahat 12.00-13.00, magang 13.00-16.00	Kantor Kecamatan, Jl.Diponegoro No.19, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah
Rabu	Magang 7.30-12.00, istirahat 12.00-13.00, magang 13.00-16.00	Kantor Kecamatan, Jl.Diponegoro No.19, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah
Kamis	Magang 7.30-12.00, istirahat 12.00-13.00, magang 13.00-16.00	Kantor Kecamatan, Jl.Diponegoro No.19, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah
Jumat	Magang 8.00-11.00, istirahat 11.00-13.00, magang 13.00-16.30	Kantor Kecamatan, Jl.Diponegoro No.19, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah

Mahasiswa magang mampu memberikan kontribusi nyata melalui bantuan dalam kegiatan administrasi, pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, dan pelayanan masyarakat secara langsung. Kehadiran mahasiswa juga membantu meningkatkan efisiensi kerja pegawai karena beberapa pekerjaan administratif dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan terorganisir.



Gambar 1. Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Selain memberikan manfaat bagi instansi, kegiatan magang juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, disiplin, tanggung jawab, serta keterampilan administrasi yang akan berguna di dunia kerja nantinya.



Gambar 2. Melakukan registrasi surat masuk dan surat keluar serta mengisi lembar disposisi untuk ditindak lanjuti mengenai isi surat khusus tahun 2026



Gambar 3. Membantu masyarakat menginputkan BPJS Kesehatan yang belum aktif untuk diaktifkan



Gambar 4. Melakukan registrasi pada buku arsip dispensasi menikah



Gambar 5. Membantu masyarakat mengurus surat perpindahan wilayah dan meregistrasi surat ahli/kuasa waris

Berdasarkan beberapa hal yang sudah disampaikan, kegiatan magang ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi konsep Pentahelix dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dan adanya konsep Pentahelix, program magang dalam mendukung administrasi dan pelayanan publik, diharapkan tercipta pelayanan yang lebih efektif, efisien, tertib, dan berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintahan, masyarakat, maupun mahasiswa sebagai peserta magang.

4. Kesimpulan

Dari terlaksananya kegiatan magang mahasiswa di Kantor Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang melibatkan keterlibatan aktif mahasiswa pada divisi Umum dan Kepegawaian, Pelayanan, Kesejahteraan Sosial (Kesos), dan Pemerintahan, Mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat mempraktekkan ilmu tersebut dengan optimal selama kegiatan magang berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep Pentahelix sebagai bentuk kolaborasi antara pemerintah, akademisi, masyarakat, dunia usaha, dan media mampu memberikan kontribusi realistis dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik, khususnya dalam mendukung kegiatan administrasi perkantoran, pencatatan data pelayanan, pengelolaan dokumen, serta penyusunan laporan kegiatan yang lebih tertib, sistematis, dan akurat, sehingga secara tidak langsung turut memperkuat penerapan prinsip-prinsip akuntansi seperti transparansi, akuntabilitas, dan ketertiban administrasi dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat di tingkat kecamatan. Selama berjalannya kegiatan magang, mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya, tetapi hal tersebut mampu diatasi dengan adanya kerjasama dan bimbingan dari staff dan rekan di lingkungan kantor kecamatan. Selama kegiatan magang disiplin menjadi hal penting seperti manajemen waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, dan mematuhi peraturan yang ada di kantor. Disamping itu mahasiswa juga dituntut untuk berpakaian dengan rapi dan sopan, bertatakrama, serta menjaga sikap dan lisan di lingkungan kantor kecamatan, hal tersebut harus ada dan diperhatikan karena hal tersebut menentukan keberhasilan maupun pencapaian dalam proses berjalannya kegiatan magang. Keterlibatan mahasiswa magang dari jurusan Akuntansi juga memberikan manfaat dalam membantu meningkatkan efisiensi kerja pegawai melalui dukungan kegiatan administratif, pengarsipan dokumen, serta pendataan kegiatan pelayanan dan program sosial, sehingga proses pelayanan dapat berjalan dengan lebih cepat, terorganisir, dan mudah dipertanggungjawabkan, serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami penerapan ilmu akuntansi dalam konteks pelayanan publik dan administrasi pemerintahan secara langsung.

Referensi

1. Febriyana, L., Toyib, M., Sawindri, R., Berliani, D., Lorensya, L., & Aprilia, M. (2024). PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG KANTOR DESA TIRTO SARI KEC. BANYUASIN I KAB. BANYUASIN. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(01), 92-101.
2. Hardiansyah (2018). *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
3. Haris, H., Wajdi, M. F., Sara, A., Riskawati, R., Muttia, R., Attabahir, N. D., & Hasdiana, H. (2025). Kontribusi mahasiswa magang sebagai bagian dari penguatan pelayanan publik di Kejaksaan Negeri Parepare. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264-269.
4. Hibrizi, E. (2023). Pemanfaatan Model Pentahelix Sebagai Bentuk Kolaborasi dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Melalui Peer-To-Peer Lending Syariah di Indonesia. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 291-295.
5. Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

6. Nabela, A. (2025). Peran Mahasiswa Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Tata Kelola dan Transparansi di Kantor Camat Guguk Panjang Kota Bukittinggi. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 203-207.
7. Pratama, J. P., Dewo, L. P., & Rahmat, H. K. (2024). Model Sinergitas Pentahelix dalam Rangka Pengurangan Risiko Bencana di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Journal of Current Research in Disaster Response and Emergency Management*, 1(1), 1-6.
8. Irawan, H., Pradanna, S. A., Anggraeni, L., Wijayanti, T., & Anggraeni, A. (2024). PRODEKTIF: Pengolahan Sampah Organik Konsep Pentahelix Menuju Ekonomi Desa Berkelanjutan. *Jurnal Sutasoma*, 3(1).
9. Lokma, A., Suprianinsi, A., Minnah, H. T., & Urfina, Y. D. (2026). Kontribusi Mahasiswa Magang dalam Meningkatkan Pelayanan pada Pegadaian Syariah Cabang Mataram NTB. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 517-529.
10. Ramadhani, V. Y. (2021). PELAYANAN DAN SISTEM KERJA PADA KANTOR KECAMATAN SUMOBITO.
11. Sa'adah, U. (2021). MENINGKATKAN INOVASI PELAYANAN DI KANTOR KECAMATAN BANDARKEDUNG MULYO.
12. Sedarmayanti (2019). *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan*. Bandung: Refika Aditama.
13. Sinambela, Lijan Poltak (2017). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
14. Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
15. Suroto, S., Winatha, I. K., Rusman, T., Rahmawati, F., & Sumargono, S. (2023). Konsep penta helix sebagai upaya optimalisasi manajemen mutu dan lulusan SMK. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 76-84.
16. Sarah, N., Pratiwi, H. A. Y., Fatimah, M., Putri, A. A., Hendrayani, A. T., Fauzi, F. E., ... & Tetuko, C. A. (2022). Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 148-157.
17. Sholeha, A., & Widagdo, H. H. (2025). Peran mahasiswa magang MBKM dalam mendukung layanan administrasi divisi umum kepegawaian BPPRD Kota Palangka Raya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negeri*, 3(3), 116-125.
18. Sari, D. K., Agung, M., Amanatutsani, P., Ivanka, T., Alluaimar, U. I. R. M. R., & Fernanda, V. R. (2026). Peran Mahasiswa Magang dalam Mendukung Sistem Informasi dan Kualitas Pelayanan di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 3(1), 01-11.
19. Trisna, R. D., Hanila, S., Fitriano, Y., Agung, K. K. T., Prawitasari, A., Herlina, Y., & Effendi, B. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Pelayanan Masyarakat Di Kantor Desa Dusun Baru Kecamatan Ilir Talo. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 4(2), 273-278.
20. Zamira, Y. (2024). Pengabdian: Kegiatan MBKM magang mandiri pendidikan masyarakat sebagai sarana praktik dan peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Abdimas Siliwangi*, 7(3), 600-610.